



Ditahan PSKC, PSIM Gagal Penuhi Target



YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta gagal memenuhi target dua kemenangan kandang seperti yang dicitrakan di awal musim Liga 2. Usai dipermalukan 2-3 Bekasi City, skuad besutan Kas Hartadi itu hanya bisa main imbang 1-1 menghadapi PSKC Ciamis di Stadion Mandala Krida Minggu (17/9) sore. Hasil ini membuat PSIM masih terseok di papan bawah klasemen sementara Grup 2 dengan satu angka.

Kas Hartadi tidak banyak mengubah komposisi pemain. Ia hanya melakukan satu rotasi, mengganti Sendri Johansyah dengan Wahyu Tri Nugroho. Ia masih percaya pada Ilham Syafri, Hendra Wijaya, Dias Angga, dan Achmad Faris mengawal area belakang. Hariono, Esswein, dan Yudha Alkanza tetap dipasangi guna menyuplai bola ke Alexander Rakic, Muhammad Afif, dan Ariyanto Maring di lini depan.

Doel Khamid, pelatih PSKC juga tidak banyak melakukan perubahan komposisi. Ia masih mengandalkan eks pemain PSIM seperti Jodi Kustiawan dan Sugeng Efendi sejak awal babak pertama. Kedua pelatih menggunakan formasi dan taktik berbeda. Kas Hartadi mengusung 4-3-3 sementara Doel 4-2-1-3

PSIM lebih condong melakukan serangan lewat sayap dengan bola yang mengarah langsung ke jantung pertahanan PSKC memanfaatkan Rakic sebagai pemantul bola. Tim tamu sebaliknya, memainkan bola pendek dari kaki ke kaki dan cenderung bermain keras ketika kehilangan bola.

Taktik Kas Hartadi membawa PSIM unggul menit



Laga PSIM melawan PSKC yang berakhir imbang 1-1, kemarin.

18 melalui Bryan Cesar. Gelandang bertahan ini menyepak bola sapuan bek PSKC. Tendangan mendatarnya berubah arah karena mengenai bek PSKC sehingga tak bisa dijangkau kiper Dwi Kuswanto yang mati langkah. Usai gol ke-2 Bryan bagi PSIM ini kedua tim cenderung bermain keras sehingga bola sering terhenti di lapangan tengah.

Rizahdi Fauzi yang leluasa dalam kotak penalti menyamakan skor sepuluh menit berselang. Gol penyeimbang ini membuat tuan rumah mempercepat tempo dan mengubah taktik. Hariono lebih turun ke belakang

dengan Yudha Alkanza sebagai pengatur serangan. Sejumlah peluang datang tetapi gagal berbuah gol. Skor tidak berubah hingga turun minum.

Tuan rumah mengancam gawang tim tamu di awal babak dua lewat area sayap. Ari Maring nyaris membawa PSIM unggul menit 61 setelah menyambar umpan tarik Yudha dari sisi kiri. Sayang tendangan kerasnya masih bisa diblok kiper PSKC. Memasuki menit 65, kondisi fisik para pemain PSKC menurun. Alexander Rakic yang tidak terkawal menit 65 punya peluang mencatatkan gol perdana untuk PSIM andai tenang mengeksekusi bola.

Kas Hartadi melakukan penyegaran menit 68 dengan memasukkan I Nyoman Sukarha menggantikan Alexander Rakic diikuti Bhudiar Reza menggantikan Ilham Syafri yang tak banyak melakukan overlap di babak kedua. Dua pemain itu menambah daya gedor tim di area sayap sehingga PSKC lebih banyak bertahan.

Peluang demi peluang datang. Menit 73 tendangan Ari Maring di depan gawang PSKC masih bisa diblok pemain belakang. Satu menit berselang, Dwi Kuswanto yang menggagalkan tembakan Sukarja. Doel Khamid bereaksi. Ia mengubah formasi ke 5-4-1, menumpuk pemain dalam kotak penalti mengantisipasi *crossing winger* PSIM.

Kas Hartadi kehabisan taktik. Ia masih mengedepankan *crossing* meski para gelandang dan striker di dalam kotak penalti dikawal dua sampai tiga pemain. Taktik Doel Khamid itu membuat PSIM gagal mengubah skor hingga akhir pertandingan. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005